

ARTIKEL

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Seks Pranikah Kelas XII di SMA N 3 Kota Jambi
Nama : Hidayatul Hadi
NIM : ERA 1D012037
Pembimbing : Fadzlul. S.Psi. M.Psi. Psi

Prilaku seks pranikah merupakan salah satu akibat dari pergaulan seks bebas. Dampak yang terjadi adalah kehamilan yang tidak di inginkan, merasa siap fisik, mental, sosial dan ekonomi. Selain itu dampak yang muncul adalah penyakit menular seksual – HIV/AIDS. Tahun 2006 PKBI Bersama Dana perserikatan bangsa – bangsa (United Nation Fund For Population Activites/UNFPA) dan BKKBN menyebutkan bahwa setiap tahun sekira 15 juta remaja berusia 15 hingga 19 tahun melahirkan. Setiap tahun, lembar fakta tersebut mencatat, sekira 2,3 juta kasus aborsi juga terjadi di Indonesia dan 20% dilakukan oleh remaja. Sedangkan data dari yayasan Sentra dan Komunikasi dan orang kito (SIKOK) di jambi, (2010-2012) menyebutkan bahwa sebanyak 164 remaja (berstatus pelajar) diketahui hamil di luar nikah. Tahun 2009 SIKOK pernah melakukan survei ke 1182 siswa SMU/SMK kota jambi, hasilnya 8% Siswi mengaku melakukan hubungan layaknya suami istri dengan pacar. SIKOK memperkirakan Pada tahun 2012 ada sekitar 16 ribu dari total 200 ribu lebih siswa siswi, sudah melakukan hubungan suami istri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap persepsi siswa terhadap bentuk prilaku seks pranikah di kelas XII di SMA N 3 Kota Jambi. Ruang lingkup penelitian ini membahas persepsi siswa terhadap bentuk prilaku seks pranikah di kelas XII di SMA N 3 Kota Jambi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII di SMA N 3 Kota Jambi yang berjumlah 79 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Data untuk penelitian diambil degan mengguakan angket, metode penelitian ini merupakan teknik analisa presentase.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa presentase persepsi siswa terhadap prilaku seks pranikah kelas XII di SMA N 3 Kota Jambi berada pada kualitas baik dengan jumlah 81,18%. Sedangkan pada setiap indikator nya adalah (1) persepsi berpelukan berada pada (68.19) (2) persepsi cium kering berada pada (68.98) (3) persepsi cium basah berada pada (79.46) (4) persepsi meraba berada pada (89.24) (5) persepsi petting berada pada (85.91) (6) persepsi oral berada pada (74.05) (7) persepsi bersenggama berada pada (90.98). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami dan mengerti bahwa prilaku seks pranikah merupakan perbuatan yang tidak pantas dilakukan oleh remaja.

Hasil penelitian ini disarankan sebagai gambaran persepsi siswa terhadap prilaku seks pranikah dapat dijadikan acuan bagi guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan konseling guna memberikan pandangan yang luas dan positif serta membantu siswa untuk menjauhi hal negatif dengan prilaku seks pranikah yang saat ini dilakukan sebaaian remaja khususnya siswa disekolah.